

ABSTRAK

Jalaludin Hasan Basri, 17104163008, 2021, Penyelenggaraan Reklame Dalam Upaya Memaksimalkan Fungsi Ruang Publik di Kabupaten Trenggalek, Skripsi, Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Dr. H. M. Darin Arif Mu'alifin,S.H., M.Hum.

Kata Kunci: Penyelenggaraan, Reklame, Ruang Publik.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya penyelenggaraan reklame yang tak memenuhi prosedur dan aturan yang ada, sehingga berimbang pada stabilitas fungsi ruang publik yang terganggu. Ruang publik yang seharusnya diperuntukan untuk masyarakat umum, harus terganggu fungsinya dengan keberadaan reklame-reklame liar yang kerap kali dijumpai di Kabupaten Trenggalek. Upaya pemerintah, dalam mengendalikan reklame-reklame sebenarnya diatur dalam Peraturan Bupati No 14 Tahun 2014 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Reklame. Dengan adanya aturan tersebut seharusnya pengendalian, penertiban, dan penyelenggaraan reklame bisa maksimal, dan tidak mengagu fungsi ruang publik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penyelenggaraan reklame dalam upaya memaksimalkan fungsi ruang publik di Kabupaten Trenggalek. (2) Bagaimana penyelenggaraan reklame dalam upaya memaksimalkan fungsi ruang publik di Kabupaten Trenggalek dalam perspektif fiqh bi'ah.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara mendalam, observasi, sedangkan teknik analisa data menggunakan triangulasi dan kecukupan referensial.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Penyelenggaraan reklame dalam upaya memaksimalkan fungsi ruang publik di kabupaten Trenggalek belum menemukan titik maksimal. Ketidaktahuan masyarakat, ketidakpedulian akan perizinan, kurangnya edukasi serta sosialisasi pemerintah menjadi faktor utama yang menyebabkan fungsi ruang publik terganggu. (2) Ditinjau dari fiqh bi'ah keberadaan reklame yang tak memiliki izin kerap kali menjadi salah satu faktor utama kerusakan alam ini, sehingga dilarang oleh ajaran Islam. Hal itu sesuai dengan pedoman kitab suci Al-Qur'an, dan diperkuat oleh pendapat seorang ulama, ketua Pondok Pesantren Mbah Dul Tulungagung.

ABSTRACT

Jalaludin Hasan Basri, 17104163008, 2021, The Implementation of Billboards in an Effort to Maximize the Function of Public Spaces in the City of Trenggalek, Thesis, Department of Islamic Constitutional Law, Faculty of Sharia and Law Sciences, State Islamic Institute of Tulungagung, Dr. H. M. Darin Arif Mu'alifin,S.H., M.Hum.

Keywords: Implementation, Advertising, Public Space.

This research is motivated by the increasing number of advertisements that are not in accordance with applicable procedures and regulations, so that it has an impact on the stability of the disturbed function of the public space. The function of the public sphere, which should be reserved for the general public, must have been disturbed by the existence of illegal billboards that are often found in the city of Trenggalek. The government's efforts in controlling billboards are actually regulated in Regent Regulation Number 14 of 2014 concerning Procedures for Implementing Advertising. With this regulation, the control, control and implementation of advertising must be maximized and not interfere with the function of the public space.

The formulation of the problems in this study are: (1) How to arrange billboards in an effort to maximize the function of public space in Trenggalek City. (2) How is the application of billboards in an effort to maximize the function of public space in Trenggalek City from the perspective of fiqh bi'ah.

The research method used by researchers is descriptive research methods with a qualitative approach. Data collection techniques used in this study consisted of in-depth interviews, observation, while data analysis techniques used triangulation and referential adequacy.

The results of this study are (1) The application of billboards in an effort to maximize the function of public space in Trenggalek City has not found its maximum point. Public ignorance, indifference to licensing, lack of education and government socialization are the main factors causing disruption of the function of public space. (2) In the case of fiqh bi'ah, the existence of a billboard that has a license is often one of the main factors in the occurrence of this natural damage, so it is prohibited by Islamic teachings. This is in accordance with the holy Al-Qur'an, and follows the opinion of a cleric, the head of the Mbah Dul Tulungagung Islamic Boarding School.

المُلْكُ خَصُّ

الكلمات الرئيسية: تركيب اللوحهات اللعنيهه ، لواههج المكههام ، وفقههه بياه

العامل الدافع لهذا البحث هو العدد المتزايد للإعلانات التي لا تتوافق مع الإجراءات واللوائح المعمول بها ، مما يؤثر على استقرار وظيفة الفضاء العام المنظم. يجب تقويض وظيفة الأماكن العامة التي يجب تخصيصها لعامة الناس بسبب وجود لوحات إعلانية غير قانونية غالباً ما توجد في منطقة ترينغاليك ، وقد تم تنظيم جهود الحكومة للسيطرة الحقيقة على اللوحات الإعلانية في اللائحة رقم ١٤ لسنة ٢٠١٤ بشأن إجراءات تنفيذ الإعلانات. مع هذه القاعدة ، يجب تعظيم التحكم في الإعلانات والتتحقق منها وتنفيذها ، ولا يتم إزعاج وظيفة الأماكن العامة.

صياغة المشاكل في هذه الدراسة هي: (1) كيفية تنظيم اللوحات الإعلانية في محاولة لتعظيم وظيفة الفضاء العام في منطقة ترينغاليك، (2) كيف يتم تنفيذ اللوحات الإعلانية في محاولة لتعظيم وظيفة الفضاء العام في منطقة ترينغاليك من منظور فقيه بيئة

طريقة البحث التي يستخدمها الباحثون هي طرق بحث وصفية ذات منهج نوعي.

تكونت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة من المقابلات المعمقة ، والملاحظة ، بينما استخدمت تقنيات تحليل البيانات التثليث والكافية المرجعية.

نتائج هذه الدراسة هي (١) تنفيذ اللوحات الإعلانية في محاولة لتعظيم وظيفة الفضاء العام في لم تجد النقطة القصوى لها. الجهل العام ، واللامبالاة بالتراخيص ، ونقص التعليم منطقة ترينغاليك (٢) والتنشئة الاجتماعية الحكومية هي العوامل الرئيسية التي تسبب اضطراب وظيفة الفضاء العام، فيما يتعلق بالفقه البيعة ، وغالباً ما يكون وجود اللوحات الإعلانية بدون إذن عاماً رئيسياً حدوث هذا الضرر الطبيعي ، لأنه حرمه الشريعة الإسلامية ، وفق تعليمات القرآن، وفقاً لرأي أحد العلماء ، رئيس المدرسة الإسلامية الداخلية مباد دول تولونجاجونج